

**IMPLEMENTASI PELESTARIAN NILAI-NILAI TRADISI *POGIRAHA ADHARA*  
(PERKELAHIAN KUDA) DALAM MEMBANGUN KARAKTER MASYARAKAT**

**(Studi Kasus di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara)**

**TESIS**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan*

*Departemen Pendidikan Kewarganegaraan*



**OLEH**

**WA ODE SITI NURJANA**

**1706403**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2019**

**IMPLEMENTASI PELESTARIAN NILAI-NILAI TRADISI *POGIRAHA ADHARA*  
(PERKELAHIAN KUDA) DALAM MEMBANGUN KARAKTER MASYARAKAT  
(STUDI KASUS DI KABUPATEN MUNA SULAWESI TENGGARA)**

Oleh

Wa Ode Siti Nurjana, S.Pd

UPI Bandung

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana.

© Wa Ode Siti Nurjana, 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Mei 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**


**WA ODE SITI NURJANA**

**NIM. 1706403**

**IMPLEMENTASI PELESTARIAN NILAI-NILAI TRADISI POGIRAHA  
ADHARA (*PERKELAHIAN KUDA*) DALAM MEMBANGUN KARAKTER  
MASYARAKAT  
(STUDI KASUS DI KABUPATEN MUNA SULAWESI TENGGARA)**


**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:**

**Pembimbing**



Prof. Dr. Idrus Affandi, SH.  
NIP. 19540404 198101 1 002

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**




Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si  
NIP. 19620316 198803 1 003

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II  
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2019  
Tempat : Ruang Sidang Lantai 2 Gedung SPS UPI  
Tim Penguji :  
Penguji I



Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H.  
NIP. 19540404 198101 1 002

Penguji II



Prof. Dr. Abdul Azis Wahab, M.A.  
NIP. 19430401 196709 1 001

Penguji III



Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si  
NIP. 19700814 199402 1 001

Penguji IV



Dr. Iim Siti Masvitoh, M.Si  
NIP. 19620102 198608 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si  
NIP. 19620316 198803 1 003

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “IMPLEMENTASI PELESTARIAN NILAI-NILAI TRADISI *POGIRAHA ADHARA* (PERKELAHIAN KUDA) DALAM MEMBANGUN KARAKTER MASYARAKAT DI KABUPATEN MUNA SULAWESI TENGGARA” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung,

Penulis,

Wa Ode Siti Nurjana

NIM. 1706403

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat iman sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, karena Tesis ini tidak akan terwujud tanpa pertolongan-Nya. Maka selayaknya pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penyelesaian Tesis ini khususnya kepada:

1. Ayah tercinta La Ode Faudin, S.Pd dan Ibu Dra. Wa Hanisa (Alm) yang sudah berjuang melahirkanku, Ibu Riwayun yang telah menuntunku hingga dewasa, mengajarkanku hal kebaikan utamanya kebersihan, Ayah yang senantiasa melimpahkan kasih sayangnya, yang telah banyak berkorban dengan penuh kesabaran, tulus, ikhlas dan tidak henti-hentinya memanjatkan do'a kepada Allah SWT di setiap selesai menunaikan sholat wajib dan sholat malam untuk kesuksesan penulis dalam mewujudkan cita-citanya serta tidak lupa memberikan dorongan dengan penuh semangat baik moril maupun materil.
2. Bapak Prof. Dr. H. Asep Kadarohman, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed. selaku Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan SPS Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bpk. Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H. selaku Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing tesis yang telah memberikan motivasi, masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk penulis sehingga wawasan penulis lebih luas dan bisa menyelesaikan penulisan Tesis.
5. Segenap Dosen dan Staf Departemen Pendidikan Kewarganegaraan SPS Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu, bimbingan, motivasi, bantuan dan doa bagi penulis dalam menyelesaikan studi di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan SPS Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Segenap Dosen Penguji, Prof. Dr. Abdul Azis Wahab, M.A., Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si, Dr.Iim Siti Masyitoh, M.Si, yang telah meluangkan waktu, dan memberi masukan, kritik, dan saran yang membangun demi sempurnanya penyusunan tesis ini.
7. Bapak Bupati Muna, La Ode Muhammad Rusman Emba, S.T., Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan bapak Amiruddin, S.Pd., M.Si., La Ode Idama S.PD selaku Pawang Kuda, Hadi Wahyudi selaku Kepala Museum Kabupaten Muna, Sirad Imbo selaku Ketua Adat Kabupaten Muna, Drs. La Untu M.Si selaku Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten

Muna, La Ode Farihi selaku Ketua Seksi Objek Promosi Wisata Bidang Kepariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Muna, La Sidi selaku Pelatih Kuda yang digunakan dalam tradisi *pogiraha adhara* (perkelahian kuda), La Ode Sila dan La Ode Meriki selaku warga Kabupaten Muna, yang telah membantu penulis dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.

8. Teman-teman seperjuanganku di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan SPS Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017, saat-saat bersama kalian sungguh tidak akan pernah tergantikan.
9. Sahabat seperjuangan, kaum hawa, Fitri Anjar Sari, Aina Nurdiyanti, Febriana Ruspendi, Mira Purnamasari, Sri Muliati, Dewi Ratna Sari, dan kaum adam Bapak Ambar Rujito, Muhammad David, Putra Kaslin Hutabarat, dan Panggi Nur Adi, yang selalu memberi warna, suka duka yang di jalani selama 1 tahun 7 bulan ini, Alhamdulillah, trimakasih atas segala bantuan, dan canda tawa yang pernah ada, semoga persahabatan dan silaturahmi diantara kita semua tetap terjaga hingga ke Jannah Nya.
10. Adik-adik tingkatku, Nur Zani, dan Wa Ode Siti Wardani yang sudah memberi dukungan dan bantuan selama dalam penyusunan tesis.
11. Kakakku La Ode Muhammad Sidratul dan Adik saya Wa Ode Fatimah S.Pd. yang telah memberikan warna dalam kehidupanku, selalu menyayangi, memberikan do'a, memotivasi, dan semangat kepada penulis.
12. Kakak Irwan yang telah banyak membantu, mendukung, memberi motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian Tesis ini.

Bandung, Juli 2019

Wa Ode Siti Nurjana

# **POGIRAHA ADHARA (PERKELAHIAN KUDA) PADA MASYARAKAT DI KABUPATEN MUNA DALAM MEMBANGUN KARAKTER MASYARAKAT (STUDI KASUS DI KABUPATEN MUNA SULAWESI TENGGARA)**

Wa Ode SitiNurjana<sup>1</sup>, Idrus Affandi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Mahasiswa Program Magister Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, SPs, UPI*

*Email: waodesitinurjana1993@gmail.com*

<sup>2</sup>*Dosen Departemen Pendidikan Kewarganegaraan SPs, UPI*

*Email: prof.idrusaffandi@gmail.com*

## **Abstrak**

Seiring perkembangan zaman, identitas kebersamaan dalam bentuk budaya yang mengikat masyarakat perlahan mulai merenggang dan luntur. Berbagai masalah sosial yang menyebabkan benturan nilai, tidak jarang membuat masyarakat mulai bingung dan mengalami krisis identitas. Jika terus dibiarkan maka akan berpotensi terjadi perpecahan bangsa. Nilai-nilai kemasyarakatan, eksistensi kebudayaan nasional, mengalami perubahan. Membangun karakter masyarakat merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga eksistensi suatu bangsa atau Negara. Pembangunan karakter masyarakat melalui budaya lokal sangatlah dibutuhkan. Untuk membangun karakter masyarakat dapat ditempuh dengan cara mentransformasikan nilai-nilai budaya lokal. Berbicara masalah kebudayaan, terdapat sebuah budaya yang sangat unik yaitu *pogira haadhara* yang merupakan budaya tradisional yang terkenal di Sulawesi Tenggara, tepatnya di Kabupaten Muna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pelaksanaan, tradisi *pogiraha adhara* (perkelahian kuda) dalam membangun karakter masyarakat dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *pogiraha adhara* (perkelahian kuda) pada masyarakat Muna dalam membangun karakter masyarakat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Data-data diperoleh melalui wawancara, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa awal mula tradisi *pogiraha adhara* dilakukan sejak masa kepemimpinan *omputo sangia* dimana tradisi ini dilakukan untuk penyambutan tamu agung kerajaan dan penyambutan hari-hari besar. Dalam tradisi *pogiraha adhara* memiliki nilai-nilai filosofis yang berkaitan diantaranya nilai hak, tanggung jawab, harga diri, kepekaan, kekuatan dan keuletan, agresif, kesetiaan, penghargaan, kepatuhan, dan nilai keteladanan. Suatu nilai yang dimaknai sangat mendalam dan dihargai sebagai suatu sikap positif yang mencerminkan ciri karakter suatu suku yang ada. Masyarakat meyakini dari tradisi yang dipertunjukkan tersirat makna filosofis yang dipercaya oleh masyarakatnya, walaupun kuda termasuk dalam kelompok binatang, akan tetapi banyak pelajaran yang dapat di dapat di dalamnya yang dapat membangun karakter masyarakat.

Kata Kunci: Tradisi, Pogiraha adhara, Karakter masyarakat.



# **IMPLEMENTATION OF THE POGIRAHA TRADITION (HORSE FIGHTING) IN THE COMMUNITY IN MUNA DISTRICT IN BUILDING COMMUNITY CHARACTERS**

## **(CASE STUDY IN MUNA SULAWESI DISTRICT DISTRICT)**

Wa Ode Siti Nurjana<sup>1</sup>, Idrus Affandi<sup>2</sup>

Student Master Program in the Department of Citizenship Education, Graduate School, UPI

Email: waodesitinurjana1993@gmail.com

Lecturers from the Department of Education Citizenship Graduate School, UPI

Email: prof.idrusaffandi@gmail.com

### **ABSTRACT**

Along with the development of the times, togetherness identity in the form of culture that binds the community slowly begins to stretch and wear off. Various social problems that cause clash of values, not infrequently make people start confused and experience dentistry. If it continues to be left it will be a potential for national divisions to occur. Community values, the existence of national culture, undergo changes. Building community character is very important to maintain the existence of a nation or country. Building the character of the community through local culture is very much needed. To develop community character can be achieved by transforming local cultural values as one of the means to build community character. Speaking of cultural issues, there is a very unique culture, namely Adhara Pogiraha which is a famous traditional culture in Southeast Sulawesi, precisely in Muna Regency. This study aims to analyze the implementation of the tradition of pogiraha adhara (horse fighting) in the Muna community in building the character of the community. The research approach used is a qualitative approach with a case study research method. The data are obtained through interviews, observation, literature studies and documentation studies. In this study, it was shown that the beginning of the Adhara Pogiraha tradition was carried out since the leadership of omputo Sangia where this tradition was carried out to greet the royal grand guests and greet the holidays. In the tradition of Pogiraha Adhara has philosophical values that are related including the values of rights, responsibility, self-esteem, sensitivity, strength and tenacity, aggressiveness, loyalty, appreciation, obedience, and exemplary values. A value that is interpreted is very deep and valued as a positive attitude that reflects the characteristics of an existing tribe. The community believes in the attraction that shows the implicit philosophical meaning that is believed by the people, even though horses are included in the animal group, but there are many lessons that can be found in them that can build community awareness.

**Keywords: Tradition, Adhara Pogiraha, Community Character**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya serta kepada para umatnya yang senantiasa patuh dan taat kepada ajarannya.

Tesis ini berjudul “**Implementasi Pelestarian Nilai-Nilai Tradisi *Pogiraha Adhara* (Perkelahian Kuda) dalam Membangun Karakter Masyarakat**”. Tesis ini disusun untuk mengetahui analisis dari implementasi pelestarian Nilai-Nilai Tradisi *Pogiraha Adhara* (Perkelahian Kuda) di Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kesalahan dan ketidaksempurnaan yang disebabkan oleh wawasan dan pengetahuan dari penulis yang masih dalam proses belajar. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan landasan perbaikan yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan penulis.

Bandung, Mei 2019

Wa Ode Siti Nurjana

## DAFTAR ISI

|                                     |      |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                 | i    |
| HALAMAN HAK CIPTA .....             | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING ..... | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....    | iv   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....            | v    |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....           | vi   |
| ABSTRAK .....                       | viii |
| KATA PENGANTAR .....                | x    |
| DAFTAR ISI .....                    | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                  | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                 | xv   |

### BAB I

|  |    |
|--|----|
| PENDAHULUAN .....                          | 1  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....           | 1  |
| 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah ..... | 7  |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                | 8  |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....               | 8  |
| 1.5 Struktur Organisasi Tesis .....        | 10 |

### BAB II

|  |    |
|--|----|
| KAJIAN PUSTAKA .....   | 11 |
| 2.1 Tinjauan Pelestarian Budaya Daerah .....   | 11 |
| 2.2 Tinjauan Nilai-Nilai Budaya Daerah .....   | 14 |
| 2.2.1 Tinjauan Tentang Nilai .....   | 14 |
| 2.2.2 Tinjauan Tentang Budaya .....  | 17 |
| 2.2.3 Tinjauan Tentang Budaya Daerah .....   | 20 |
| 2.2.4 Tinjauan Tentang Nilai Budaya Daerah .....   | 22 |
| 2.3 Tinjauan Tradisi <i>Pogiraha Adhara</i> Perkelahian Kuda .....                             | 25 |
| 2.3.1 Tinjauan Sejarah <i>Pogiraha Adhara</i> Perkelahian Kuda .....                           | 25 |
| 2.3.2 Tinjauan Makna <i>Pogiraha Adhara</i> Perkelahian Kuda .....                             | 27 |
| 2.3.3 Tinjauan Filosofi Dibalik Gambar Kuda Pada Lambang Daerah<br>Kabupaten Muna .....        | 29 |
| 2.3.4 Tinjauan Nilai-Nilai Filosofi Dalam <i>Kapogiraha Adhara</i><br>(Perkelahian Kuda) ..... | 31 |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.4 Tinjauan Pranata Sosial .....                                   | 32        |
| 2.5 Tinjauan Pembangunan Karakter Masyarakat .....                  | 35        |
| 2.5.1 Tinjauan Tentang Karakter .....                               | 35        |
| 2.5.2 Tinjauan Tentang Masyarakat .....                             | 36        |
| 2.5.3 Tinjauan Tentang Pembangunan Karakter Masyarakat .....        | 37        |
| 2.6 Tinjauan Kepariwisata .....                                     | 39        |
| 2.6.1 Pengertian Pariwisata .....                                   | 39        |
| 2.6.2 Jenis-Jenis Pariwisata .....                                  | 40        |
| 2.7 Tinjauan Pendidikan Kewarganegaraan .....                       | 41        |
| 2.7.1 Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai .....     | 45        |
| 2.7.2 Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Dimensi Sosio Kultural ..... | 46        |
| 2.8 Penelitian Yang Relevan .....                                   | 48        |
| <br><b>BAB III</b>  |           |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                      | <b>52</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....   | 52        |
| 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....                           | 53        |
| 3.2.1 Partisipan Penelitian .....                                   | 53        |
| 3.2.2 Tempat Penelitian .....                                       | 53        |
| 3.3 Pengumpulan Data.....   | 54        |
| 3.3.1 Instrumen Penelitian .....                                    | 54        |
| 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....                                  | 54        |
| 3.4 Teknik Analisis Data .....                                      | 56        |
| 3.4.1 Reduksi Data .....  | 57        |
| 3.4.2 Penyajian Data .....  | 58        |
| 3.5 Kesimpulan dan Verifikasi .....                                 | 58        |
| 3.6 Agenda Kegiatan Penelitian .....                                | 60        |
| <br><b>BAB IV</b>   |           |
| <b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                  | <b>62</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                           | 62        |
| 4.1.1 Peta Sulawesi .....   | 62        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.1.2 Sejarah Kabupaten Muna .....                | 63        |
| 4.1.3 Keadaan Alam .....                          | 66        |
| 4.1.4 Iklim dan Curah Hujan .....                 | 67        |
| 4.1.5 Penduduk .....                              | 67        |
| 4.2 Deskripsi Temuan Penelitian .....             | 68        |
| 4.2.1 Temuan Penelitian.....                      | 68        |
| 4.2.2 Pembahasan Temuan Penelitian .....          | 78        |
| <br><b>BAB V</b>                                  |           |
| <b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b> | <b>92</b> |
| 5.1 Simpulan .....                                | 92        |
| 5.1.1 Simpulan Umum .....                         | 92        |
| 5.1.2 Simpulan Khusus .....                       | 93        |
| 5.2 Implikasi.....                                | 94        |
| 5.3 Rekomendasi .....                             | 95        |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>97</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                   |           |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Agenda Kegiatan Penelitian .....  | 54 |
| Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Muna .....  | 59 |
| Tabel 4.3 Hasil Pengolahan Data Triangulasi Sumber .....  | 72 |
| Tabel 4.4 Nilai-Nilai yang terkandung dalam Tradisi Pogiraha Adhara .....                       | 76 |
| Tabel 4.5 Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Melestarikan<br>Tradisi Pogiraha Adhara .....   | 81 |
| Tabel 4.6 Kendala Pemerintah dan Masyarakat dalam Melestarikan<br>Tradisi Pogiraha Adhara ..... | 83 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Objek Telaah Pendidikan Kewarganegaraan .....                   | 38 |
| Gambar 3.1 Bagan Komponen Analisis Data .....                              | 53 |
| Gambar 4.1 Peta Kabupaten Muna .....                                       | 57 |
| Gambar 4.3 Pelaksanaan Tradisi Pogiraha Adhara atau Perkelahian Kuda ..... | 65 |

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU :

- Abidin, Y.Z., & Beni, A.S (2014). *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Aburdene, Patricia dan Naisbitt, John. (1990). *Megatrends 2000*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Alwasilah, A. C., Suryadi, K., & Karyono, T. (2009). *Etnopedagogi: Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, S. (1996). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal, & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Batao Lakimi, 2005. *Lintas Sejarah Kerajaan dan Terbentuknya Kabupaten Muna*. Kendari : Unhalu Press.
- Branson, M. S., & Quigley, C. N. (1998). *The Role Civic Education*. A Forthcoming Education Policy Task Force Position Paper From The Communitarian Network.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Pers.
- Denial, E. & Wasriah. (2007). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium PKn FPIPS UPI.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dewantara, K. H. (1967). *Bagian II A: Kebudayaan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Dikti, D. K. D. (2010). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter, Tahun Anggaran 2010*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Echols, J.M., & Shadily, H. (2010). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ekowarni, Endang. 2010. *Pengembangan Nilai-Nilai Luhur Budi Pekerti sebagai Karakter Bangsa*. <http://belanegarari.wordpress.com/2009/-08/25/>. Diunduh pada tanggal 26 Maret 2010.



- Garna, J.K. (2008). *Budaya Sunda: Melintasi Waktu Menantang Masa Depan*. Bandung: Lemlit Unpad.
- Geertz, C. (1992) *Tafsir Kebudayaan*. Terjemahan. Yogyakarta: Kanisius.
- Haba, J. (2007). *Revitalisasi Kearifan Lokal: Studi Resolusi Kearifan Lokal: Studi Resolusi Konflik di Kalimantan Barat, Maluku dan Poso*. Jakarta: ICIP dan European Commision.
- Horton, Paul B dan Chester L.Hunt. (1996). *Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kaelan. (2000). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- , (2002). *Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kemendikbud. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud, R.I. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementrian.
- Nasional, K. P. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kerr, D. (1999). *Citizenship Education; An International Comparasion*. Qualitificasions and Curriculum Authority. London: NFER.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Edisi Revisi). Jakarta: RinekaCipta.
- Koentjaraningrat. (1985). *Persepsi tentang Kebudayaan Nasional* dalam Alfian (ed). *Persepsi Masyarakat tentang Kebudayaan*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat (edisi: Paripurna)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Levi-Strauss, C. (2001). *MITOS, Dukun dan Sihir*. Terjemahan Cremers dan De Santo. Jakarta: Kanisius.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.
- Lickona, T. (1992) *Educatin for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto London, Sydney, Auckiand: Bantam Books.
- Mac Iver, R. M. & Charles H. 1961. *Society An Introducting Analysis*. London : Macmilan & co ltd
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode- Metode Baru*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidi dari judul *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Moleong, L. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, M. (2010). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Naisbit, J. (1994). *Global Paradox*. New York: William Morrow and Company.
- Nasution. (2003). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Tarsito.
- Pelly, U. (1994). *Teori-Teori Sosial Budaya*. Proyek Pembinaan Dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dan Kebudayaan.
- Peursen, C.V. (1988). *Strategi Kebudayaan*. Diterjemahkan oleh Dick Hartoko, dari buku “*Culture in Stroomvernelling*”. Yogyakarta: Kanusius.
- Purwanto, H. (2000). *Kebudayaan dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradipta, R.I. (2011). *Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia* (Makalah). Yogyakarta: STIMIK AMIKOM.
- Q-Anees, B. & Hambali, A. (2008). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Bandung: mSimbiosis Rekatama Media.
- Ranjabar, J. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Rochon, R. T. (1998). *Culture Moves: Ideas, Activism, and Changing Values*, Princeton University Press.
- Rohidi, T. R. (1994). *Pendekatan Sistem Sosial Budaya dalam Pendidikan*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang Press.
- Rosidi, Ajip. (2010). *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda*. Bandung: PT PT. Kiblat Buku Utama.
- Rustam E. Tamburaka, 1999. *Sejarah Sulawesi Tenggara*. Kendari: Unhalu.
- Ryan, K. & Bohlin, K. E. (1999). *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. San Francisco: Jossey Bass.
- Sapriya. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)* (Edisi Revisi, Cetakan Kedua). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

- Sulaeman, M.M. (2015). *Ilmu Budaya Dasar Pengantar ke Arah Ilmu Sosial Budaya Dasar/ISBD/ Social Culture*. Bandung: Refika Aditama.
- Suriasumantri, J. (2000). *Pembangunan Sosial Budaya Secara Terpadu dalam Masalah Sosial Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Somantri, M. N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Soekanto, Soerjono, 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Soekanto, S. (1983). *Mengenal Sosiologi Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas, Edisi Baru*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2012). *METODE Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyitno, 2001, *Perencanaan Wisata*, Yogyakarta: Kanisius.
- (2000). *Kamus Besar Sosiologi*. Jakarta: Rajawali.
- Tilaar, H. A. R., & Hapsari, S. D. (2004) *Multikulturalisme: tantangan-tantangan global masa depan dalam transformasi pendidikan nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Uhi. J.A. (2016). *Filsafat Kebudayaan Konstruksi Pemikiran Cornelis Van Peursen dan Catatan Reflektifnya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Wahab, A.A., & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Winataputra, U. S. (2014). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumentasi dan Praksis)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Zubaidi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

#### **SUMBER JURNAL:**

- Ali, R. (2015). Nilai Budaya dan Pendidikan Revitalisasi, Dekonstruksi dan Rekonstruksi (Hasil Telaah Artikel Jurnal Ilmiah). *Jurnal STAI Muuhammadiyah Tulungagung*
- Bilsky, W dan Schwartz, S.H. 1994. Values and Personality. *In European Jurnal of Personality*. 8, 163-181.
- Jamiah, Y. (2011). Internalisasi Nilai Sosial dan Budaya bagi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui pembelajaran Matematika Kreatif. *Jurnal Guru Membangun*. 26, 2.

- Lewis, M. (1983). "Conservation: A Regional Point of View". *M. Bourke, M. Miles dan B. Saini (eds). Protecting the Past for the Future. Canberra: Australian Government Publishing Service).*
- Natalia Ogolmagai. 2013. *Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industry Manufaktur yang Go Public di Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal 81-89. ISSN: 2303-1174
- Pintenate, A & Bukhari. (2017) Pacuan Kuda dalam Sosiologi *Jurnal: Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 2, 2: 907-926.
- Rahyono. F.X. Kearifan Budaya dalam Kata. Jakarta: Wedatama Widya Sastra. 2009.
- Ranchman, M. (2012). Konservasi Nilai dan Warisan Budaya. *Indonesian Journal of Conservation* 1, 1 –Juni 2012).
- Sartini, N. W. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*, 37(2), 111-120).
- Smith, L. (1996). "Significance Concepts in Australian Management Archaeology". *L. Smith dan A. Clarke (eds). Issue in Management Archaeology, Tempus*, 5.
- Soekanto, S. (1983). Mengenal Sosiologi Hukum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Srihadi, & Muryati, S. (2013). Pelestarian Budaya Nasional Melalui Kegiatan Tradisional. *Jurnal Ilmiah Pawiyatan (Edisi Khusus Dies Natalis)* 20, 3 Agustus 2013.
- Wagiran (2012). Pengembangan Karakter Berbasis kearifan lokal Hamemayu Hayuning Bawana, *Jurnal Pendidikan Karakter*. II (2), 329-339.
- Winataputra, U.S. (2006). Posisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Muatan/Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Winataputra, U. S. (2008). Multikulturalisme-Bhineka Tunggal Ika Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia. *jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(75), 1009-1027.
- Yunus, R. (2013). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Penelitian Studi Kasus Budaya Huyula Di Kota Gorontalo). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 65-77.
- Zakiah, Yuliati Qiqi dan Rusdiana. A. 2014. Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Pustaka Setia.

- Zuriana, C. (2011). Makna Ragam Gerak dan Nilai-Nilai Budaya Tari Ranup Lampuran. *Jurnal Mentari*, 14, 1 2011. *Ejournal.unmuha.ac.id*.
- Zuriah, N. (2014). Analisis Teoritik tentang Etnopedagogi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Perguruan Tinggi. *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, 7(2), 75-188.
- Yuniarsih, N. (2007). Perubahan Orientasi Nilai Budaya Masyarakat Lokal Suku Sasak Di Kawasan Wisata Senggigi Pulau Lombok. *Jurnal Agrotekso*, 17(3), 212-220.
- Yusuf, Y. (2017). Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Qurani dan Kearifan Lokal Bugis. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 11(2), 247-264.
- Wirutomo, P. (2005). Mencari Format Pembangunan Berbasis Nilai. *Jurnal Sosiologi Indonesia* No. 7.
- Widyastuti, W. (2013). Analisis SWOT Keragaman Budaya Indonesia. *jurnal Ilmiah WIDYA*, 1(1), 8-14.
- Sumardjoko, B. (2013). Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PKn Berbasis Kearifan Lokal untuk Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa. *Jurnal Varia Pendidikan*, 25(2), 110-122.
- Sheikh, S. (2014). Cultural Variations in Shame's Responses: A Dynamic Perspective. *Personality and Social Psychology*, 18(4), 354-372.
- Scott, K.E. and Graham J.A. (2015). Service-Learning: Implications for Empathy and Community Engagement in Elementary School Children. *Journal of Experiential Education*, 38(4), 354-372.
- Sapriya. (2008). Perspektif Pemikiran Pakar tentang Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembangunan Karakter (Sebuah Konseptual Filosofis dalam Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks Pendidikan IPS). *Jurnal Acta Civicus*, 1(2), 209-225.
- Ridwan, N. A. (2007). Landasan Keilmuan Kerifan Lokal. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 5(1), 27-38.
- Ben-Porath, S. (2007) CIVIC Virtue Out Of Necessity: Patriotism And Democratic Education. *School Field*, 5(1), 41-59.
- Marzali, A. (2006). Pergeseran Orientasi Nilai Kultural dan Keagamaan di Indonesia (Sebuah Esai dalam Rangka Mengenang Almarhum Prof. Koentjaraningrat). *Jurnal Antropologi Indonesia*, 30(3), 237-246.

- Iriany, I. S. (2017). "Pendidikan Karakter sebagai Upaya Revitalisasi Jati Diri Bangsa". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut*, 8(1),54-85.
- Hill Jr, T. E. (2013). Two Conceptions of virtue. *School Field*, 11(2), 167-186.
- Hammami, F. (2012). Culture and Planning for Change and Continuity in Botswana. *Journal of Planning Education and Research*, 32(3), 262-277.
- Haluty, D. (2014). Nilai-Nilai Kearifan Lokal 'Pulanga' untuk Pengembangan Karakter. *Al-Ulum*, 14(1), 211-228.
- Arif, D. B. (2009). Kompetensi Kewarganegaraan untuk Pengembangan Masyarakat Multikultural Indonesia. *Acta Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 98-112.

### **SUMBER SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI**

- Amin, M. (2015). "*Transformasi Nilai Kearifan Lokal dalam Memperkokoh Karakter Bangsa (Studi Kasus tentang Budaya Siri'na Pace di Universitas Negeri Makassar)*".
- Ramdiani, S. (2014). "*PelestarianNilainilaiUpacaraAdatNgalakso dalamUpayaMembangunKarakterBangsa(StudiPadaMasyarakatRancakalongKabupaten Sumedang)*". Bandung: S2 Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak dipublikasikan.
- Sriwati. (2013). *Upaya Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Sebagai Civic Culture Pada Perkawinan Suku Banjar di Kalimantan Selatan*. Bandung: S2 Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak dipublikasikan.
- Utami, R.W. (2015) Pengembangan Civic Culture Melalui Pendidikan Formal dan Budaya Lokal Masyarakat Suku Nuaulu: Studi Etnografi Pada Masyarakat Adat Suku Nuaulu Di Pulau Seram, Negeri Nua Nea Kec. Amahai Kab. Maluku Tengah Prov. Maluku, Bandung: S2 Tesis Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak dipublikasikan.
- Winataputra, U.S. (2001). *Jati Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Demokrasi*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

### **SUMBER PERUNDANG-UNDANGAN DAN PUBLIKASI PEMERINTAH**

Undang-Undang Nomor 10 Tentang Kepariwisata

